

**Efektivitas Penggunaan Teknik *Cooperative Integreted Reading and Composition*
terhadap Peningkatan Hasil Belajar Membaca Cerpen Siswa Kelas VII SMP Swasta
Budi Agung Medan Marelau Tahun Pembelajaran 2009/2011**

SAMROH ANNISYA MALAU

Abstrak

Siswa dikatakan berhasil membaca, jika dapat memahami pesan yang disampaikan pada tulisan. Membaca bukanlah hanya sekedar mengeja dan mengenal kata-kata, tetapi jauh lebih dalam lagi, yaitu dapat memahami gagasan yang disampaikan melalui lambang-lambang bunyi yang ada.

Berdasarkan kompetensi dasar yang harus dicapai pada materi Bahasa Indonesia di kelas VII yang menyatakan, "Siswa memiliki kemampuan menanggapi bacaan cerpen". Menjadi acuan peneliti untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tersebut untuk menanggapi sebuah bacaan cerpen tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan teknik *Cooperative Integreted Reading And Composition* dalam pembelajaran membaca cerpen.

Motode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen.

Key word: *Cooperative Integreted Reading and Composition*, hasil belajar, membaca cerpen

Pendahuluan

Siswa dikatakan berhasil membaca, jika dapat memahami pesan yang disampaikan pada tulisan. Membaca bukanlah hanya sekedar mengeja dan mengenal kata-kata, tetapi jauh lebih dalam lagi, yaitu dapat memahami gagasan yang disampaikan melalui lambang-lambang bunyi yang ada.

Berdasarkan kompetensi dasar yang harus dicapai pada materi Bahasa Indonesia di kelas VII yang menyatakan "Siswa memiliki kemampuan menanggapi bacaan cerpen". Menjadi acuan peneliti untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tersebut untuk menanggapi sebuah bacaan cerpen tersebut.

Menurut pengamatan peneliti saat PPL di SMP Negeri 8 Binjai, kemampuan siswa dalam memahami cerpen yang dibacanya masih rendah. Saya dapat melihat hasilnya ketika saya sedang membawakan mata pelajaran cerpen di kelas, masih banyak siswa yang belum

mampu untuk menemukan ide pokok sebuah cerpen, ini bermakna tujuan pembelajaran membaca belum terealisasi dengan baik. Idealnya kemampuan siswa memahami cerpen adalah baik.

Kuat dugaan selama ini siswa kurang mampu memahami cerpen karena belum menguasai teknik membaca yang tepat sebagai imbas dari kurang tepatnya teknik pembelajaran membaca yang selama ini diterapkan guru kepada siswa. Mungkin selama ini guru hanya menerapkan teknik pembelajaran secara tradisional kepada siswa, yaitu guru aktif memberikan pengajaran sedangkan siswa hanya aktif sebagai pendengar (pengajaran berpusat pada guru).

Permasalahan kurangnya kemampuan siswa memahami cerpen selama ini tidak dapat dibiarkan berlarut-larut, dan perlu segera dicari alternatif pemecahannya dengan mencoba menerapkan teknik pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*), yaitu suatu teknik yang melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi kelompok (guru hanya sebagai fasilitator) dan siswa saling berargumentasi terhadap isi cerpen yang dibacanya untuk mendapatkan makna isi cerpen secara menyeluruh. Teknik ini telah diuji keberhasilannya oleh beberapa ahli, dan menarik untuk diujicobakan kepada siswa Tsanawiyah/ sederajat apakah dengan menggunakan teknik pembelajaran ini kemampuan siswa memahami cerpen semakin baik dari sebelumnya.

Disimpulkan bahwa yang menjadi permasalahan adalah bagaimana efektivitas penggunaan teknik *Cooperative Integrated Reading And Composition* dalam pembelajaran membaca cerpen. Permasalahan ini menarik untuk diangkat dalam suatu penelitian yang berjudul : **"Efektivitas Penggunaan Teknik *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Membaca Cerpen Siswa Kelas VII SMP Swasta Budi Agung Medan Marelan Tahun Pembelajaran 2009/2010."**

Kajian Pustaka

Teknik Pembelajaran CIRC

Zaini (2004 :121) mengatakan, "Teknik pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pertamakali dikemukakan oleh *Robert J, Colomb* tahun 1971."

Selanjutnya menurut Suyatno (2009 :68),

”*Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah membentuk kelompok heterogen empat orang, guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi bahan ajar, siswa bekerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan kembali hasil kolaboratifnya, presentasi hasil kelompok, dan refleksi.”

Dalam hal ini siswa melakukan diskusi secara bersama untuk memperoleh isi dari wacana yang dibacanya, selanjutnya hasil dari diskusi diformulasikan ke dalam kelompok besar (satu kelas).

Penggunaan teknik pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) digunakan karena selama ini metode belajar membaca yang diterapkan kepada siswa kurang mampu memberikan kontribusi terhadap kemampuan siswa memahami wacana secara komprehensif. Teknik Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) muncul dari konsep bahwa siswa akan mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks dari bacaan wacana cerpen.

Menurut Zaini (2004 : 123) penggunaan teknik pembelajaran CIRC memiliki beberapa keunggulan antara lain:

- a. membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu objek bahasan dengan memberikan kebebasan kepada siswa dalam praktik berpikir.
- b. membantu siswa mengevaluasi logika dan bukti-bukti bagi posisi dirinya atau posisi yang lain.
- c. memberikan kesempatan kepada siswa untuk memformulasikan suatu prinsip.
- d. memberikan kesempatan kepada siswa menyadari akan suatu problem dan memformulasikannya berdasarkan informasi yang diperolehnya dari wacana/bacaan tersebut.
- e. menggunakan bahan-bahan dari anggota lain dalam kelompoknya, dan menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa.

Menurut pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa tujuan teknik pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

adalah untuk menemukan ide-ide dari wacana, selanjutnya dengan ide-ide tersebut siswa dapat mendeskripsikan isi wacana secara keseluruhan. Kamisa (1997 :234) mengatakan, "Ide adalah gagasan pikiran-pikiran, yaitu gagasan yang menjadi dasar bagi seseorang untuk melakukan sesuatu." Setiap pekerjaan tentu diawali dengan ide (gagasan pemikiran), tidak suatu pekerjaan yang dilakukan secara sadar tanpa diawali oleh ide, pada tahap selanjutnya direalisasikan melalui aktivitas. Ide menulis isi cerita karangan, tentu didasari pada gagasan-gagasan pemikiran isi cerita yang akan dituangkan dalam cerita tersebut. Melalui teknik pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) diharapkan siswa mampu memahami ide-ide penulis sehingga terjadi kesamaan pemahaman isi wacana secara keseluruhan antara penulis dan pembaca. Kesepahaman dalam hal ini maksudnya adalah adanya kesamaan maksud pemberi informasi (penulis) dengan penerima informasi (pembaca).

Langkah-langkah Pembelajaran CIRC

Mewujudkan tujuan membaca di atas melalui teknik pembelajaran CIRC, maka diperlukan langkah-langkah pembelajaran yang tepat. Suyatno (2009 :128) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran CIRC yaitu:

- a. membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- b. guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
- c. siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.
- d. mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
- e. guru membuat kesimpulan bersama
- f. penutup.

Lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Membentuk Kelompok yang Anggotanya Empat Orang yang Secara Heterogen.

Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang heterogen maksudnya adalah bahwa dalam satu kelompok tersebut terdiri dari berbagai tingkatan prestasi

belajar yaitu siswa yang memiliki prestasi belajar baik, cukup dan kurang. Jadi tidak ditemukan kelompok siswa yang pandai semua atau kurang pandai semua. Sehingga kekuatan tiap-tiap kelompok adalah sama.

b. Guru Memberikan Wacana Sesuai dengan Topik Pembelajaran.

Topik pembahasan ditetapkan oleh guru. Hal ini disebabkan guru adalah subyek yang memberikan arah kegiatan belajar mengajar yang diinginkan. Materi pembahasan diupayakan mengikuti kurikulum yang berlaku.

c. Siswa Saling Membacakan dan Menemukan Ide Pokok dan Memberi Tanggapan terhadap Materi dan Ditulis pada Lembar Kertas.

Dalam kelompok diskusi siswa harus saling berkomunikasi. Menjadi pokok pembicaraan didiskusikan secara bersama. Setiap siswa harus diupayakan memberikan argumentasi selanjutnya disimpulkan secara bersama.

d. Mempresentasikan / Membacakan Hasil Kelompok.

Setelah waktu yang ditentukan untuk berdiskusi dengan kelompok kecil selesai, selanjutnya hasil diskusi kelompok kecil tersebut diajukan ke dalam kelompok yang lebih besar. Dalam hal ini masing-masing kelompok memberikan argumentasi terhadap materi yang didiskusikan dalam kelompok kecil tadi.

e. Guru Membuat Kesimpulan Bersama

Tujuan dari diskusi adalah untuk memperoleh kesimpulan secara bersama terhadap permasalahan tertentu. Untuk menyatukan pandangan antar beberapa kelompok, maka guru sangat dituntut kemampuannya menyatukan pendapat-pendapat dari berbagai kelompok tersebut guna diambil kesimpulan bersama.

g. Penutup

Penutup berarti mengakhiri kegiatan belajar secara berkelompok. Kegiatan penutup ini, sebaiknya guru memberikan tes atau tugas rumah kepada siswa.

Teknik pembelajaran CIRC memberikan kesempatan yang luas kepada siswa belajar secara kelompok, namun guru tetap sangat dituntut peran aktifnya, sebab tanpa kehadiran seorang guru dalam kegiatan belajar secara berkelompok di kelas, aktivitas belajar tidak akan terealisasi dengan baik. Menurut Usman (2007 :37) dalam "kegiatan belajar di kelas guru adalah orang yang memberikan arah dari tujuan pembelajaran yang akan dilakukan". Peran guru dalam kegiatan belajar CIRC adalah merancang program pembelajaran. Pada tahap ini guru mempertimbangkan dan menetapkan target pembelajaran membaca yang ingin dicapai. Di samping itu guru menetapkan sikap dan keterampilan sosial yang diharapkan dikembangkan dan diperlihatkan oleh siswa selama berlangsungnya

pembelajaran. Untuk memulai pembelajarannya, guru harus menjelaskan tujuan dan sikap serta keterampilan yang ingin dicapai dan diperlihatkan oleh siswa selama pembelajaran.

Melalui teknik pembelajaran CIRC, guru hanya menjelaskan pokok-pokok materi dengan tujuan siswa mempunyai wawasan dan orientasi yang memadai tentang isi materi yang dibacanya. Melalui pembelajaran ini, siswa akan terlatih untuk menemukan dan menjawab permasalahannya secara berkelompok. Pada saat siswa belajar berkelompok, guru harus melakukan monitoring dan mengobservasi kegiatan belajar siswa.

Setelah waktu yang ditentukan untuk memahami materi secara berkelompok selesai, guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Pada fase ini guru hanya bertindak sebagai moderator. Hal ini dimaksudkan untuk mengarahkan dan mengoreksi pengertian dan pemahaman siswa terhadap isi wacana yang telah dibacanya. Setelah masing-masing kelompok mempresentasikan, tahap akhir dalam pembelajaran ini yang dilakukan guru adalah memberikan kesimpulan terhadap isi wacana berdasarkan pendapat-pendapat dari masing-masing kelompok.

Berdasarkan uraian di atas maka teknik pembelajaran CIRC memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- 1) siswa semakin kreatif belajar.
- 2) materi yang dibahas semakin jelas sehingga siswa lebih mudah memahami sebuah topik dan pelajaran-pelajaran yang ada di dalamnya.
- 3) adanya perilaku *take* dan *give*, siswa saling mengisi dan menerima informasi dari teman-temannya.

Teknik pembelajaran bersifat kompleks, salah satu di antaranya adalah teknik pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Teknik pembelajaran ini dilakukan dengan cara membagi siswa atas beberapa sub kelompok dan setiap sub kelompok terdiri dari empat orang. Dari hasil diskusi sub kelompok selanjutnya didiskusikan kembali secara bersama ke dalam kelompok yang lebih besar di bawah bimbingan guru. Keunggulan dari pembelajaran membaca dengan menggunakan teknik pembelajaran CIRC adalah siswa semakin termotivasi dan kreatif belajar dalam kelompok kecil. Berbeda halnya dengan teknik pembelajaran tradisional yang umumnya lebih

menekankan teknik membaca individual sehingga siswa sulit menemukan ide-ide dari cerpen tersebut dan kemungkinan yang muncul adalah siswa kurang termotivasi membaca.

Langkah-langkah pembelajaran CIRC adalah (1) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen, (2) guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran, (3) siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas, (4) mempresentasikan/membacakan hasil kelompok, (5) guru membuat kesimpulan bersama, (6) penutup.

Kemampuan seseorang dalam membaca cerpen dipengaruhi oleh banyak faktor salah satu di antaranya adalah teknik pembelajaran membaca dengan menggunakan teknik pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) yang mampu memotivasi siswa untuk kreatif belajar dalam kelompok dan lebih meningkatkan hasil belajar membaca siswa. Sehingga teknik pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) mampu meningkatkan hasil belajar membaca cerpen siswa.

Aspek yang dinilai dalam membaca cerpen adalah mengenai unsur-unsur intrinsik cerpen, namun yang ditekankan dalam pembelajaran ini hanya penokohan dan latar (*setting*) cerita. Indikator dalam penilaian penokohan dan setting adalah (1) Latar (*setting*) menyangkut suasana, tempat, dan waktu cerita secara rinci, (2) Cerpen harus memiliki penokohan sesuai dengan watak yang dideskripsikan atau perilaku yang dideskripsikan

Hipotesis Penelitian

Nazir (1993 : 182) mengatakan bahwa "Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris." Menurut Riduwan (2003 : 163) bahwa, "Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya."

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara sebelum melakukan penelitian, dan jawaban sebenarnya akan diketahui setelah dilakukan penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha = Teknik pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih efektif digunakan setelah dilakukan perlakuan terhadap kemampuan peningkatan hasil belajar membaca cerpen oleh siswa kelas VII SMP Swasta Budi Agung Tahun Pembelajaran 2009/2010."

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemerolehan nilai rata-rata sebelum menggunakan teknik *Cooperative Integreted Reading and Composition* terhadap peningkatan hasil belajar membaca cerpen siswa kelas VII SMP Swasta Budi Agung Medan Marelan adalah 66.
2. Pemerolehan nilai rata-rata sesudah menggunakan teknik *Cooperative Integreted Reading and Composition* terhadap peningkatan hasil belajar membaca cerpen siswa kelas VII SMP Swasta Budi Agung Medan Marelan adalah 77.
3. Teknik *Cooperative Integreted Reading and Composition* lebih efektif bila dilakukan sesudah perlakuan dibanding dengan sebelum perlakuan terhadap hasil belajar membaca cerpen siswa kelas VII SMP Budi Agung Medan Marelan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan no.3 di atas bahwa teknik CIRC lebih efektif sesudah menggunakan CIRC dibanding dengan sebelum perlakuan CIRC maka disarankan.

1. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam hasil belajar membaca cerpen siswa adalah metode *Cooperative Integreted Reading and Composition*.hal ini sesuai dengan pembahasan hasil penelitian, terlihat bahwa setelah perlakuan teknik CIRC dapat untuk mempermudah siswa untuk memahami sebuah bacaan dan mampu menemukan ide dalam bacaan dengan mudah. Untuk menerapkan teknik *Cooperative Integreted Reading and Composition* diperlukan pemahaman guru bahasa dan sastra Indonesia dalam menentun siswa mengguankan langkah-langkah yang diterapkan dalam teknik tersebut agar hal yang diharapkan yakni meningkatkan hasil belajar membaca cerpen siswa dapat lebih baik.
2. Jika diterapkan teknik *Cooperative Integreted Reading and Composition* perlu adanya kontrol yang baik oleh guru pada saat siswa melakukan latihan menulis cerpen sehingga siswa benar-benar memanfaatkan waktu dan memahami materi dengan baik.
3. Perlu lanjut oleh peneleliti lain guna memberi masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Rohadi. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Omar. 1993. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- Hasan, Chalidjah. 2004. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Hutabarat, E.P. 1995. *Cara Belajar*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia.
- Ismail, Syarifah dkk. 2000. *Interaksi Belajar Mengajar*. Medan: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.
- Kartono, Kartini. 1995. *Bimbingan Belajar Di SMA dan Perhuruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Kasim, Ahmad. 1997. *Pelajaran Bahasa Indonesia*. Surabaya. SIC.
- Keraf, Gorys. 1991. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Laelasari dan Nurlaila. 2006. *Kamus Istilah Sastra*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Nasution, Ahmad Zaini dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Medan: Monora.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Parera, Daniel. 1996. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan, 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayanti. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Madju.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjiman, Panuti. 1987. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2004. *Penelitian Hasil Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutan, Firmanawaty. 2004. *Tiga Langkah Praktis Menjadikan Anak Maniak Membaca*. Jakarta: Puspa Swara.
- Suyatno. 2009. *Manajemen Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : Masmmedia Buana Pustaka.

Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Membaca Sebagai Ketreampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Team Yayasan Pendidikan Haster. 2005. *Himpunan Materi-materi Penting Bahasa Indonesia*. Bandung: Pionir Jaya.

Usman, Moh, Uzer. 2007. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wursanto. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi.